

**FAKTOR HUMAN, ORGANISASI, DAN TEKNOLOGI TERHADAP
KELENGKAPAN PENGISIAN DOKUMENTASI ASUHAN
KEPERAWATAN MELALUI REKAM MEDIS ELEKTRONIK**

Imam Ghazali¹, Yuly Peristiowati², Yenny Puspitasari³
Universitas Strada Indonesia^{1,2,3}
imamzahra307@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor human, organisasi, dan teknologi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui RME (rekam medis elektronik) di RSUD Waru Pamekasan. Metode yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi semua tenaga keperawatan di RSUD Waru Pamekasan sebanyak 108 orang, didapatkan sampel 108 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan analisa data uji *regresi ordinal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor human dan faktor teknologi memiliki nilai signifikan yaitu faktor human p value 0,001 dengan OR 1.022, dan faktor teknologi p value 0,000 dengan OR 1.065 artinya, faktor teknologi lebih berpengaruh dari pada faktor human terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik di RSUD Waru Pamekasan. Simpulan, Faktor teknologi memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan faktor human terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan kemudahan penggunaan teknologi lebih menentukan keberhasilan dokumentasi dibandingkan dengan aspek kemampuan atau perilaku perawat.

Kata kunci: Kelengkapan asuhan keperawatan, Organisasi, Rekam medis elektronik, Teknologi, Human

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of human, organizational, and technological factors on the completeness of nursing care documentation through Electronic Medical Records (EMR) at RSUD Waru Pamekasan. The method used is observational with a cross-sectional approach. The population consists of all nursing staff at RSUD Waru Pamekasan, totaling 108 individuals, and a sample of 108 individuals was obtained using total sampling techniques. The measurement tool employed is a questionnaire, and the data analysis used is ordinal regression testing. The results show that human and technological factors have significant values; specifically, the human factor has a p-value of 0.001 with an Odds Ratio (OR) of 1.022, while the technological factor has a p-value of 0.000 with an OR of 1.065. This indicates that the technological factor has a greater influence than the human factor on the completeness of nursing care documentation through electronic medical records at RSUD Waru Pamekasan. In conclusion, the technological factor has a more significant impact compared to the human factor on the completeness of nursing care documentation through electronic

medical records. This suggests that the quality and ease of use of technology are more crucial to the success of documentation than the skills or behaviors of nurses.

Keywords: Completeness of nursing care, Organization, Electronic Medical Records, Technology, Human.

PENDAHULUAN

Faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik, antara lain faktor manusia, organisasi, dan teknologi. Faktor manusia mencakup sikap dan disiplin perawat dalam melaksanakan tugasnya. Ketidaksiplinan dalam pengisian rekam medis, seperti pengabaian terhadap pentingnya asuhan keperawatan, dapat mengakibatkan informasi yang tidak lengkap dan mengurangi kualitas pelayanan kesehatan. (Orangbio et al., 2023). Selain itu, beban kerja yang tinggi juga dapat menyebabkan perawat kurang teliti dalam pengisian data, sehingga mempengaruhi akurasi dan kelengkapan rekam medis (Astuti, 2022; Irianto et al., 2024).

Faktor organisasi, budaya kerja dan kebijakan yang diterapkan di rumah sakit berperan penting dalam mempengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. (Suhartini et al., 2023). Manajemen keperawatan harus menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi dan kolaborasi antar anggota tim kesehatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang tepat dalam rekam medis elektronik dapat membantu mengurangi beban kerja perawat serta meningkatkan efisiensi pengisian data. (Mukharram et al., 2024). Implementasi sistem yang user-friendly serta pelatihan teknologi yang memadai akan meningkatkan keterampilan perawat dalam menggunakan rekam medis elektronik, sehingga berkontribusi pada kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan (Umar, 2024).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Waru Kabupaten Pamekasan tentang penilaian kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan antara lain ditemukan perawat mengalami beban kerja yang lebih tinggi karena jam kerja yang dilaksanakan tiap perawat sift selama 24 jam, hal tersebut dilakukan atas dasar faktor dari tenaga kesehatan hampir seluruhnya dari wilayah luar Kabupaten sehingga keamanan dan keselamatan kerja menjadi alasan penting diterapkan perawat dengan sift 24 jam kerja. Indikator penilaian kerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis mutu pelayanan keperawatan meliputi pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi, keterampilan komunikasi, dan harapan institusi serta profesi (Nursalam, 2020).

Di RSUD Waru Pamekasan, didapatkan bahwa 39,8% dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik tidak lengkap. Ketidaklengkapan ini dapat berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan klinis. Pengisian dokumentasi yang tidak optimal juga berpotensi menghambat upaya pemantauan dan evaluasi asuhan keperawatan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keselamatan pasien serta akurasi data yang dibutuhkan dalam proses perencanaan dan penilaian layanan.

Ketidaklengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dapat disebabkan oleh berbagai faktor human, organisasi, dan teknologi yang saling terkait (Cahyani et al., 2024). Dari segi individu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang pentingnya dokumentasi yang tepat dapat menyebabkan kesalahan atau kelalaian (Wahyuningsih et al., 2024). Secara organisasi, kekurangan sumber daya manusia, kepemimpinan yang kurang efektif, imbalan yang tidak memadai, supervisi yang lemah,

dan desain kerja yang tidak optimal dapat memperburuk situasi, mengurangi motivasi dan kinerja perawat. Faktor psikologis seperti persepsi negatif terhadap dokumentasi, kepribadian yang cenderung menunda-nunda, sikap acuh tak acuh, kurangnya pembelajaran berkelanjutan, dan motivasi yang rendah juga berperan (Seniawati, 2022; (Rosita et al., 2021). Dampak dari ketidaklengkapan ini meliputi penurunan kualitas pelayanan kesehatan, meningkatnya risiko kesalahan medis, menurunnya kepuasan pasien, serta berkurangnya kepercayaan terhadap profesionalisme perawat, yang semuanya dapat berujung pada hasil kesehatan yang lebih buruk bagi pasien dan citra buruk bagi institusi Kesehatan (Suwignjo, 2022; Marsen, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zahrani, 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara karakteristik individu, seperti minat, sikap, dan kemampuan, serta karakteristik pekerjaan, termasuk keragaman keterampilan, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi, dan umpan balik, terhadap kinerja tenaga kesehatan dalam kelengkapan rekam medis di Rumah Sakit Laras, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini mengungkapkan bahwa minat sebagai variabel karakteristik individu adalah faktor paling dominan yang mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan dalam pengisian rekam medis, sementara signifikansi tugas menjadi variabel karakteristik pekerjaan yang paling berpengaruh. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan minat dan pemahaman tenaga kesehatan terhadap tugas mereka untuk mencapai standar kualitas pelayanan yang lebih baik.

Untuk meningkatkan kinerja perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan, perlu dilakukan upaya terpadu yang mencakup berbagai aspek. Pertama, peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan workshop yang berfokus pada pentingnya dokumentasi yang akurat dan tepat waktu. Kedua, dari sisi organisasi, perlu ada peningkatan jumlah sumber daya manusia sehingga beban kerja perawat lebih seimbang, penerapan sistem kepemimpinan yang mendukung dan memberikan teladan, pemberian imbalan yang layak untuk mendorong motivasi, serta supervisi yang efektif untuk memastikan standar dokumentasi dipatuhi (Manurung et al., 2023). Desain kerja juga harus disesuaikan agar memungkinkan perawat memiliki waktu dan alat yang diperlukan untuk mendokumentasikan asuhan dengan benar (Damanik, 2020). Upaya untuk memperbaiki faktor psikologis seperti memberikan penghargaan bagi perawat yang konsisten dalam mendokumentasikan dengan baik, membangun budaya kerja yang positif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperkuat sikap dan persepsi positif terhadap dokumentasi. (Arsana et al., 2023). Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, diharapkan kinerja perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dapat meningkat (Hidayat, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor human, organisasi, dan teknologi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik di rumah sakit. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih baik kepada manajemen rumah sakit dalam mengembangkan strategi pelatihan dan sistem teknologi informasi yang lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memastikan bahwa rekam medis pasien tersusun secara lengkap dan akurat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam peningkatan sistem pengelolaan rekam medis di rumah sakit.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang komprehensif dalam menganalisis pengaruh tiga faktor utama human (manusia), organisasi, dan teknologi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, tetapi

mengintegrasikan tiga elemen penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi rekam medis elektronik. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis bukti yang dapat membantu rumah sakit mengidentifikasi intervensi spesifik pada tingkat sumber daya manusia, struktur organisasi, dan pengembangan teknologi informasi, yang selama ini mungkin belum dioptimalkan secara bersamaan dalam penelitian sejenis. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam konteks perawatan kesehatan berbasis teknologi digital, khususnya di Indonesia, yang masih dalam tahap pengembangan dan adaptasi sistem teknologi kesehatan berbasis elektronik.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi semua tenaga keperawatan di RSUD Waru Pamekasan sebanyak 108 orang, didapatkan sampel 108 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan analisa data uji *regresi ordinal*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 di RSUD Waru Kabupaten Pamekasan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pengaruh faktor human, organisasi, dan teknologi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui RME (rekam medis elektronik) di RSUD Waru Pamekasan sebagai berikut :

Tabel. 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki - laki	60	55,6
2	Perempuan	48	44,4
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi jenis kelamin menunjukkan sebagian besar dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang (55,6%).

Tabel. 2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	20-30 tahun	24	22,2
2	31-40 tahun	46	42,6
3	>40 tahun	38	35,2
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi usia menunjukkan hampir setengahnya dengan usia 31-40 tahun sebanyak 46 orang (42,6%).

Tabel. 3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	D3	82	75,9
2	D4	6	5,6

3	S1 Profesi Ners	20	18,5
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi pendidikan menunjukkan sebagian besar dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 82 orang (75,9%).

Tabel. 4

Distribusi frekuensi responden berdasarkan ruang pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Ruang	Frekuensi	Persentase %
1	IGD	20	18,5
2	IRJ	12	11,1
3	IRNA	64	59,3
4	OK	12	11,1
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi ruang menunjukkan sebagian besar perawat di ruang IRNA sebanyak 64 orang (59,3%).

Tabel. 5

Distribusi frekuensi responden berdasarkan masa kerja pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Masa kerja	Frekuensi	Persentase %
1	<1 tahun	22	20,4
2	1 tahun	9	8,3
3	2-3 tahun	18	16,7
4	>3 tahun	59	54,6
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi masa kerja menunjukkan sebagian besar perawat memiliki masa kerja selama >3 tahun sebanyak 59 orang (54,6%).

Tabel. 6

Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor human pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Faktor human	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	78	72,2
2	Cukup	30	27,8
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi faktor human perawat menunjukkan sebagian besar dengan faktor human baik sebanyak 78 orang (72,2%).

Tabel. 7

Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor organisasi pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Faktor organisasi	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	102	94,4
2	Cukup	6	5,6
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi faktor organisasi menunjukkan hampir seluruhnya dengan faktor organisasi baik sebanyak 102 orang (94,4%).

Tabel. 8

Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor teknologi pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Faktor teknologi	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	63	58,3
2	Cukup	45	41,7
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi faktor teknologi menunjukkan sebagian besar dengan faktor teknologi baik sebanyak 63 orang (58,3%).

Tabel. 9

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik pada perawat di RSUD Waru Pamekasan

No	Kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui RME	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak lengkap	43	39,8
2	Lengkap	65	60,2
Total		108	100.0

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui RME menunjukkan sebagian besar lengkap sebanyak 65 rekam medis (60,2%).

Tabel. 10

Pengaruh faktor human, organisasi, dan teknologi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui RME di RSUD Waru Pamekasan

Faktor human, organisasi, dan teknologi	Multivariat OR (95% CI)	P Value
Faktor human	1.022	0,001
Faktor organisasi	-1.259	0,368
Faktor teknologi	1.065	0,000
Faktor human, organisasi, dan teknologi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui RME	1.134	0,004

Sumber data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis *multivariat* menggunakan uji *regresi ordinal* didapatkan p value 0,001 ($<0,05$) artinya secara parsial, faktor human mempengaruhi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik di RSUD Waru Pamekasan. Pada faktor organisasi didapatkan p value 0,368 ($>0,05$) artinya secara parsial, faktor organisasi tidak mempengaruhi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik di RSUD Waru Pamekasan. Sedangkan pada faktor teknologi didapatkan p value 0,000 ($<0,05$) artinya secara parsial, faktor teknologi mempengaruhi terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik di RSUD Waru Pamekasan. Selanjutnya, faktor human dan faktor teknologi memiliki nilai signifikan yaitu faktor human p vlaue

0,001 dengan OR 1.022, dan faktor teknologi *p value* 0,000 dengan OR 1.065 artinya, faktor teknologi lebih berpengaruh dari pada faktor human terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik di RSUD Waru Pamekasan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa faktor human dan faktor teknologi memiliki nilai signifikan yaitu faktor human *p value* 0,001 dengan OR 1.022, dan faktor teknologi *p value* 0,000 dengan OR 1.065 artinya, faktor teknologi lebih berpengaruh dari pada faktor human terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik di RSUD Waru Pamekasan.

Faktor human dan faktor teknologi adalah dua elemen kunci yang saling melengkapi dalam implementasi rekam medis elektronik (RME) di fasilitas kesehatan. Faktor human mencakup kemampuan, pengetahuan, dan sikap perawat dalam menggunakan sistem RME, yang dapat mempengaruhi kelengkapan dan akurasi pengisian dokumentasi. Di sisi lain, faktor teknologi meliputi kualitas, keandalan, dan kemudahan penggunaan sistem RME itu sendiri. Secara teoretis, kedua faktor ini bekerja bersama untuk mencapai kinerja optimal dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Namun, meskipun faktor human sangat penting, kualitas teknologi yang mendukung juga menjadi penentu utama dalam memastikan efisiensi dan akurasi proses dokumentasi (Washilah, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2023), menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara karakteristik individu termasuk minat, sikap, dan kemampuan serta karakteristik pekerjaan, seperti keragaman keterampilan, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi, dan umpan balik, terhadap kinerja tenaga kesehatan dalam kelengkapan rekam medis di Rumah Sakit Laras, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini mengidentifikasi minat sebagai variabel dari karakteristik individu yang paling berpengaruh terhadap kinerja tenaga kesehatan dalam pengisian rekam medis, sementara signifikansi tugas merupakan variabel dari karakteristik pekerjaan yang paling berdampak. Temuan ini menyoroti pentingnya meningkatkan minat dan pemahaman tenaga kesehatan mengenai tugas yang mereka jalankan untuk mencapai standar kualitas pelayanan yang lebih tinggi.

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa meskipun faktor human sangat berperan, hasil analisis menunjukkan bahwa faktor teknologi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Waru Pamekasan. Hal ini berarti bahwa sebaik apapun kemampuan dan motivasi perawat, jika teknologi yang digunakan tidak mendukung, kelengkapan dokumentasi tetap tidak akan optimal. Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa investasi dalam teknologi yang lebih canggih, intuitif, dan user-friendly menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Selain itu, memastikan teknologi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan pengguna juga penting agar dapat mengoptimalkan kontribusi dari faktor human yang ada.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu faktor teknologi lebih berpengaruh dari pada faktor human terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan melalui rekam medis elektronik di RSUD Waru Pamekasan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor teknologi memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan faktor human terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Waru Pamekasan, disarankan agar rumah sakit fokus pada peningkatan kualitas dan kemudahan penggunaan teknologi rekam medis elektronik. Selain itu, perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi perawat untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Integrasi teknologi yang canggih dengan user interface yang intuitif akan lebih mendukung kelengkapan dan akurasi dokumentasi, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, M. B., Syafanny, L. D. A., Mukharama, K. A., & Sutha, D. W. (2024). Tinjauan Literatur: Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik terhadap Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(2). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i2.648>
- Arsana, S. M. D. B., Suardhika, I. N., & Rismawan, P. A. E. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Kerja dan Imbalan terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *EMAS*, 4(5), 1304-1322. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/6676>
- Astuti, N. (2022). *Komunikasi SBAR dalam Pelayanan Keperawatan*. Penerbit NEM.
- Damanik, M., Fahmy, R., & Merdawati, L. (2020). Gambaran Keakuratan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4). <http://dx.doi.org/10.25077/jka.v8i4.1131>
- Hidayat, A. A. (2021). *Dokumentasi Keperawatan; Aplikasi Praktik Klinik*. Health Books Publishing.
- Irianto, G., Dedi, B., & Rohayani, L. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada Elektronik Rekam Medis di RSUD Pameungpeuk Garut. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 4(1), 70-87. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/health/article/view/709>
- Manurung, M. E. M., Sianipar, C. M., & Silalahi, V. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perawat dalam Pendokumentasian Keperawatan di RSU Daerah Porsea. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 4(1), 15-23. <https://jurnal.akperscikini.ac.id/index.php/JKC/article/view/101>
- Marsen, A. R. (2024). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember). <https://sipora.polije.ac.id/32824/>
- Mukharram, M. F., Nurita, D. P., & Paramarta, V. (2024). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 966-973. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.471>
- Nursalam, N. (2020). *‘Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan - Ners Unair Repository’*, 2020.
- Orangbio, T., Wagey, F. W., & Doda, D. V. D. (2023). Faktor-faktor yang Memengaruhi Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik Instalasi Rawat Jalan Rsup Prof Dr. Rd Kandou Manado. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1210-1223. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15438>

- Rosita, R., Rizky, A. P. K., & Afifah, N. N. (2021, June). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap pada Kasus Single Live Birth. In *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional* (pp. 391-399). <https://doi.org/10.47701/sikenas.v0i0.1277>
- Seniwati, S., Anugrahwati, R., Silitonga, J. M., Hutagaol, R., Gunawan, D., Sihura, S. S. G., ... & Solehudin, S. (2022). *Buku Manajemen Keperawatan*.
- Seniwati, S., Sudarno, S., & Fatmasari, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Motivasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus IV Tampan Pekanbaru. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 31-42. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.31-42.2022>
- Suhartini, T., Washilah, W., & Hadi, W. N. (2023). Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Bagi Motivasi, Beban Kerja, Supervisi, Model Kepemimpinan dan Organisasi, Serta Fasilitas Layanan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 1316-1326. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5090>
- Suwignjo, P., Maidartati, M., Asmara, L. N., Saputra, A., & Khasanah, U. (2022). Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap Rsud Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(2), 226-233. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/893>
- Umar, N. E., Meri, N. D., Kep, M., Fithriyani, N., Kep, M., Zakiyah, A., ... & Putri, E. M. I. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Wahyuningsih, A. D., Muharni, S., & Wardhani, U. C. (2024). Hubungan Beban Kerja dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun Tahun 2023. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.*, 2(2), 57-70. <https://doi.org/10.61132/protein.v2i2.201>
- Washilah, W., & Suhartini, T. (2023). Analisis Faktor dalam Menilai Kualitas Dokumentasi Keperawatan. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 4(1), 36-42. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v4i1.120>
- Zahrani, P. S. (2023). Analisis Karakteristik Individu dan Pekerjaan terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan dalam Kelengkapan Rekam Medis di Rumah Sakit Laras Kabupaten Simalungun. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 19-32. <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM/article/view/1261>